

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab – bab terdahulu berkenaan dengan pelaksanaan kerja praktek di PT. SMART Tbk. Jalan Rungkut Industri Raya I/19 Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. SMART Tbk. Didirikan oleh Bapak Eka Tjipta Widjaja pada tahun 1977 dan bergerak di bidang usaha produksi Minyak Goreng;
2. Bahan Baku berupa *Crude Palm Oil (CPO)* yang merupakan minyak mentah yang berasal dari daging buah kelapa sawit dan diperoleh dari perkebunan milik PT. SMART Tbk. yang berada di Sumatra dan Kalimantan serta diperoleh pula dari perkebunan milik pemerintah;
3. Proses pengolahan minyak goreng terdiri atas 2 tahap yaitu: *refinery* (meliputi proses *degumming*, *bleaching* dan *deodorizing*) dan filtrasi (meliputi proses kristalisasi dan filtrasi).
4. Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk. adalah:
 - Produk utama yaitu: *RBDOL (Refined Bleached Deodorized Olein)*. Produk disebut Minyak Goreng (berkualitas tinggi);
 - Produk samping (*by product*) yaitu: *RBDST (Refined Bleached Deodorized Stearin)*. Produk berupa Margarin;
 - Produk *intermediate* yaitu: *RBDPO (Refinery Bleached Deodorized Palm Oil)*. Produk ini merupakan produk *intermediate* proses pembuatan *RBDOL*

- yang dijual dalam bentuk *bulk* / curah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri;
- Produk samping proses pembuatan *RBDPO* yaitu: *PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)*.
5. Pengendalian Mutu di PT. SMART Tbk meliputi *QC* kemasan (karton, botol, *pouch*, dan jeriken) dan *QC* Produk (*CPO, Refinery*, Filtrasi, Minyak Goreng dan Margarin);
 6. Utilitas di PT. SMART Tbk. meliputi: air, listrik, *steam* dan air pendingin;
 7. Unit Pengolahan Limbah di PT. SMART Tbk diserahkan kepada PT. SIER.
 8. Tugas Khusus yang diberikan mempunyai tujuan untuk mempelajari teori dan prosedur bagaimana mengatasi *customer complain*.

IX.2. Saran

Setelah mengamati, mempelajari dan melibatkan diri selama Kerja Praktek di PT. SMART Tbk, saran – saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003, PT. SMART Tbk. mengalami musibah kebakaran. Oleh karena itu untuk mengantisipasi munculnya korban jiwa:
 - a. Kesiapan para pekerja untuk mengatasi kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sebelum kebakaran terjadi;
 - b. Para pekerja di bagian produksi (*Refinery* dan Filtrasi) harus menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan lengkap, khususnya masker.
2. Pada pengolahan air di PT SMART Tbk. yang menggunakan air baku PDAM dapat diganti menggunakan air sungai yang terlebih dahulu telah diolah

menggunakan koagulan *Polyaluminium Chloride (PAC)*. Hal ini telah dibuktikan melalui hasil penelitian mahasiswa lain yang telah melakukan kerja praktek di PT SMART Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kelapa Sawit*. hlm 7. Jakarta: Deperindag.
- [2] Fauzi, Y. 2008. *Kelapa Sawit Budidaya dan Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. hlm 31. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [3] Nicodemus, dan Andrew K. 2011. *Laporan Kerja Praktek PT. SMART Tbk*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- [4] Sudarmadji, S. 1989. *Analisis Bahan Makanan dan Pertanian*. hlm 26. Yogyakarta: Liberty.
- [5] Divisi Quality Management PT. SMART Tbk., 2016, *Quality Control*, document: 3033 – 3086.
- [6] Refli. 2011. Air dalam Bahan Pangan. hlm 2. <http://reflitepe08.blogspot.com/2011/03/air-dalam-bahan-pangan.html>. [Diakses pada 8 Agustus 2017].
- [7] Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan No. 05/BAPEDAL/09/1995 tentang Simbol dan Label Limbah B3, hlm 2.
- [8] Ketaren, S. 1986. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. hlm 59-71. Jakarta : Universitas Indonesia.
- [9] Pasaribu, N., 2004. Minyak Buah dan Kelapa Sawit. hlm 2. FMIPA USU Press, Medan.